

DAFTAR PUSTAKA

- Arsad E,dan Suroto,(2011).Pemanfaatan Rotan Non Komersia Sebagai Bahan Baku Mebel Ditinjau Dari Sifat Fisis dan Mekanis. *Jurnal Riet Industri Hasil Hutan* (3),1. 1-6. Banjar baru.
- Baharuddin dan Taskirawati, I. (2009). Hasil Hutan Bukan Kayu. *Universitas Hasanuddin. Makasar*
- Gautama I, (2008). Analisis Biaya Dan Proses Pemanenan Rotan Alam di Desa Mambue Kabupaten Luwu Utara. *Jurnal Hutan Dan Masyarakat*. 3 (1):001-110.Makasar
- Gusniati, Zainal, S., & Fahrizal. (2017). Studi Pemanfaatan Rotan Oleh Masyarakat Setempat Pada Kawasan Hutan Di Desa Kasromego Kecamatan Beduai Kabupaten Sanggau. *Jurnal Hutan Lestari*. 5 (2) : 282 – 291.
- Herliyana E N, (2009). Identifikasi Jamur Mold dan Blue Stain Pada Rotan. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Hasil Hutan*. (2) 1hal 21-26. Bogor
- Jamaludin, Fitriany D, Adani I, (2013). Desain Kursi Berbahan Baku Rotan Dari Masa Ke masa. *Jurnal Rekajiva*. (1) 1 Hal 1-13 Bandung
- Jasni, (2012), Atlas Rotan Indonesia jiid 3, Pusat penelitian dan Pengembangan Keteknikan Kehutanan dan Pengeolahan Hasil Hutan, Badan Penelitiann dan Pengembangann Kehutanan. *Kementrian Kehutanan. Bogor*.
- Jumiati, Hariyadi, B, & Murni, P,(2012), Studi Etnobotani Rotan sebagai Bahan Kerajinann Anyaman pada Suku Anak Dalam (SAD) di Dusun III Senami, Desa Jebak, Kabupaten Batanghari, Jambi. *Biospecies*,vol. 5, no1
- Januminro. (2000). Rotan Indonesia, Potensi, Budi Daya, Pemungutan, Pengolahan, standar Mutu, dan Prospek Pengusahaan. Yogyakarta: Kanisius.
- Kalima T, (2008). Keragaman Spesies Rotan Yang Belum Dimanfaatkan di HutanTumbang Hiran, Katingan, Kalimantan Tengah. *Jurnal Info Hutan* (5) 1 hal 161-175. Bogor
- Krisdianto dan Jasni. (2005). Struktur Anatomi Tiga Jenis Batang Rotan. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kayu Tropis*: 3 (2). Cibirong: Masyarakat PeneliØ Kayu Indonesia.
- Kusnaedi I, Pramudita A S, (2013). Sistem Bending Pada Proses Pengolahan Kursi Rotan di Cirebon. *Jurnal Rekajiva*. 1 (2) Cirebon

- MALIK, Adam. Inventarisasi Jenis-Jenis Rotan di Desa Balukang Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala. *Agroland: Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian*, (2023), 30.1: 1-9.
- Pribadi H, (2012). Kajian Ekonomi Pengembangan Usaha Industri Mebel Rotan di Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah. *Jurnal Hutan Tropis (13) 2. Palu*
- Pamungkas Pakhi. (1997). Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta. *Ensiklopedia Indonesia*.
- Randi, A. (2011). Identifikasi Jenis-jenis Pohon Penyusun Vegetasi Gambut Taman Nasional Danau Sentarum Kabupaten Kapuas Hulu. *[skripsi]: Fakultas Kehutanan, Universitas Tanjungpura. Pontianak*
- Rachman dan Jasni. (2006). Rotan Sumberdaya, Sifat dan Pemanfaatannya. Badan Penelitian dan Pengembangan. *IPB.Bogor*.
- Rugayah, A. Retnowati, F.I. Windadri & A. Hidayat. (2004). Pengumpulan data taksonomi. Pedoman pengumpulan data keanekaragaman flora. *Pusat Penelitian Biologi, Bogor – Indonesia*.
- Roy Brian, .Fahrizal & Diba Farah, (2017), Studi Pemanfaatan Rotan Oleh Masyarakat Di Desa Sekilap Kecamatan Mundor Kabupaten Landak. *Jurnal Hutan Lestari. Vol 5(3): 583-591*
- Syamsudin ND. (2015). Kerajinan Anyam. Widyaaiswara PPPPTK Seni dan Budaya Yogyakarta.
- Siska, L., Zainal, S., & Sirait, S. M. (2015). Etnobotani rotan sebagai bahan kerajinan anyaman masyarakat sekitar kawasan Taman Wisata Alam Bukit Kelam Kabupaten Sintang. *Jurnal Hutan Lestari*, 3(4): 496-506.
- Sugiyono. (2012) Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. *Bandung. Alfabeta*.
- Telu A T, (2005). Kunci Identifikasi Rotan (*Calamus spp.*) Asal Sulawesi Tengah Berdasarkan Struktur Anatomi Batang. *Jurnal Biodiversitas. 6 (2) hal 113-117. Surakarta*
- Yance I. Mandang., (2008). Pedoman Identifikasi Kayu Ramin dan Kayu Mirip Ramin. Departemen Kehutanan dan Pusat penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan Bogor.